

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin global dalam dunia pendidikan, Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dituntut untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusannya agar dapat bersaing di dunia global dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Pembaruan di bidang pendidikan haruslah selalu dilaksanakan terus menerus agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Pendidikan sangat penting artinya bagi kehidupan manusia, karena tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang dan bahkan akan terbelakang. Dengan pendidikan maka manusia akan dapat memperbaiki dan mengembangkan dirinya. Salah satu figur yang mempengaruhi pendidikan adalah guru.

Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di bidang pendidikan khususnya Perguruan Tinggi sangat didukung dengan adanya dosen, karena dosen

merupakan salah satu komponen yang turut menentukan keberhasilan kegiatan pendidikan. Guna meningkatkan mutu lulusan tenaga kependidikan, dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional. Undang-undang No. 14 Tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa dosen adalah tenaga pendidik profesional. Menurut Novin & Toker (20 Mei 2013) profesional adalah “penguasaan dan pelaksanaan dari keahlian (*skill*), pengetahuan (*knowleage*), dan karakter (*character*)”. Disamping bertujuan meningkatkan mutu lulusan kependidikan, dosen juga dituntut untuk dapat terus meningkatkan profesionalismenya.

Ketika mahasiswa pendidikan dibina dan dididik dalam Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, pencapaian umumnya adalah mahasiswa tersebut mampu menjadi cikal bakal guru yang profesional. Namun minat menjadi guru itu akan sangat dipengaruhi dengan bagaimana profesionalisme dosen yang dapat dirasakan oleh mahasiswa. Jika dosen secara profesional mendidik dan membina mahasiswa pendidikan, maka hasil yang diterapkan nantinya mahasiswa akan memiliki semangat untuk lebih mengarahkan visinyaterhadap dunia pendidikan.

Jika pembentukan visi terhadap dunia pendidikan semakin dibentuk dalam diri mahasiswa maka nantinya akan memberikan peluang yang lebih untuk peningkatan keinginan terhadap profesi guru. Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah. Dalam Undang-undang Republik Indonesia N0.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen,

“guru adalah profesi, dalam arti bidang pekerjaan dan pengabdian masyarakat tertentu, yang karena hakikat dan sifatnya membutuhkan persyaratan dasar, keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu. Oleh karena itu, seorang guru diharuskan memiliki pengaruh yang besar untuk membuat keputusan tentang jabatannya sendiri.

Seorang guru atau tenaga kependidikan harus selalu berinisiatif mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya. Hal ini dapat terwujud jika dalam diri seorang guru memiliki minat yang tinggi. Dengan adanya minat pada profesinya, mereka akan berupaya untuk memberikan perhatian lebih dalam pengembangan profesinya tersebut.

Meskipun mereka mengambil konsentrasi pendidikan yang nantinya akan menjadi seorang tenaga kependidikan dan telah duduk di semester 5 tetapi belum terlihat minat mereka untuk menjadi seorang guru. Dalam upaya mengetahui hal tersebut, peneliti telah melakukan wawancara kepada 30 responden dengan hasil sebagai berikut: 1) sebanyak 7 orang (23,3%) tidak berminat menjadi guru; 2) sebanyak 8 orang (26,7%) masih ragu terhadap minatnya menjadi guru; 3) sebanyak 15 orang (50%) memiliki minat menjadi seorang guru. Minat menjadi guru belum mencapai kemaksimalan.

Alasan yang diungkapkan oleh responden yang tidak berminat menjadi guru serta responden yang masih ragu terhadap minatnya menjadi guru antara lain: 1) menjadi seorang guru bukan pilihan utama bagi para responden tersebut, melainkan pilihan atau keinginan orangtua; 2) gagal mendapat jurusan atau universitas yang diminati; 3) dosen yang mengajar kurang profesional sehingga

minat menjadi guru tidak berkembang; 4) profesi guru memiliki tanggung jawab dan kompetensi yang berat; 5) biaya pendidikan di UNIMED relatif murah untuk melanjutkan studi; 6) memandang prospek profesi guru yang masih kurang menjamin; dan 7) tidak ada keterkaitan dinas.

Sementara itu, yang memiliki minat menjadi guru beralasan: 1) menjadi seorang guru merupakan cita-cita sejak masih kecil; 2) menjadi seorang guru merupakan panggilan hidup; dan 3) keinginan menjadi seorang guru tumbuh setelah menjalani mata kuliah kependidikan.

Berdasarkan observasi penelitian di lapangan, profesi untuk menjadi seorang guru terhadap minat mahasiswa juga memiliki kontribusi terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru. Minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi sehingga mahasiswa yang memiliki minat tinggi akan lebih bersungguh-sungguh dalam mempelajari teori-teori keguruan dan pada akhirnya akan lebih siap dalam menjalankan tugas menjadi guru.

Sementara persepsi bahwa profesi guru merupakan suatu profesi yang dianggap masih kurang layak dari segi finansial sehingga profesi ini kurang diminati. Namun dengan dikeluarkannya kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Undang-Undang No. 14 tentang Guru dan Dosen yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru, juga menjanjikan jaminan perbaikan kesejahteraan guru, jaminan sosial serta hak dan kewajiban guru. Jika ini benar-benar terwujud, maka akan meningkatkan minat dan motivasi calon guru dalam hal ini mahasiswa.

Secara faktual diakui bahwa terbitnya Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) pada dasarnya bertujuan untuk memberdayakan profesi guru melalui kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik. UUGD yang menuntut kualifikasi guru minimal berpendidikan D4/S1 membuat para guru terutama guru SD, mulai berlomba mencari gelar sarjana. Bagi kebanyakan guru, keinginan untuk bisa mengikuti sertifikasi menjadi semacam cita-cita. Harapannya, jika mereka lulus dan mendapat sertifikat pendidik, selain menerima tunjangan fungsional, maka mereka pun dijanjikan menerima tunjangan profesi yang besarnya satu kali lipat gaji pokok. Undang-Undang RI No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN), Undang-Undang No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) dan Peraturan Pemerintah RI No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menyatakan guru adalah pendidik profesional. Untuk itu guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana/Diploma IV (S1/D4) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kompetensi Profesionalisme Dosen dan Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa tentang profesi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
3. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
4. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?
5. Bagaimana pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen dan profesi guru terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan?

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar penelitian terarah dan mengingat waktu yang juga terbatas, maka penulis mengadakan pembatasan masalah yaitu:

1. Persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen yang diteliti adalah persepsi mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Persepsi mahasiswa tentang profesi guru yang diteliti adalah persepsi mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Persepsi mahasiswa tentang minat menjadi guru yang diteliti adalah persepsi mahasiswa pendidikan bisnis stambuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017?
2. Apakah ada pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017?
3. Apakah ada pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen dan profesi guru terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.
2. Untuk Mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.
3. Untuk Mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesionalisme dosen dan profesi guru secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapaun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini berguna bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik.
2. Sebagai masukan bagi universitas sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.